BAB IV

MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

4.1 Pra Produksi

Sebelum memasuki tahapan produksi media yang sebenarnya, tahap yang harus dilalui yaitu perancangan produksi yang meliputi:

— Sketsa

Sketsa merupakan tahapan awal setelah konsep dibuat. Sketsa merupakan gambaran sederhana tampilan visual yang akan dibuat. Dibuat secara manual yang selanjutnya akan dibuat dan diolah melalui teknis komputerisasi.

— Pengolahan Gambar

Setelah desain dibuat secara manual maka langkah selanjutnya yaitu gambar diolah di komputer. Dalam pembuatan visual kampanye penggunaan helm SNI ini penulis menggunakan 3 *software* desain, diantaranya Adobe Photoshop, Corel Draw, dan Adobe Indesign. Pengolahan gambar secara keseluruhan meliputi penempatan logo, *headline,* dan *tagline* kampanye.

— Pemilihan Alternatif

Pengolahan gambar dibuat dalam beberapa alternatif, untuk memilih mana yang paling cocok untuk digunakan. Setelah alternatif terpilih, tampilan akan diperbaiki, dan dimaksimalkan hasilnya.

— Tahap Produksi

Desain yang telah terpilih dipersiapkan untuk proses cetak, teknis cetak disesuaikan dengan kebutuhan media yang akan dibuat.

4.2 Teknik Produksi

Teknis media dibuat berdasarkan pengelompokan tahapan perancangan media kampanye sebagai berikut:

4.2.1 Media Utama

Poster (Media Cetak)

Poster termasuk kedalam media luar ruangan, poster dapat ditempatkan di tempat umum dan dilalui oleh banyak orang. Sehingga pesan akan dapat mudah tersebar. Penggunaan poster sebagai media utama karena mempunyai jangkauan dan penempatan yang luas dan tingkat keterbacaan tinggi. Poster dibuat secara masal melalui teknik cetak. Dengan menggunakan *art paper* 230 gr berukuran A2.

— Fungsi Poster 1

Poster 1 menjelaskan permasalahan yang terjadi pada masyarakat, bahwa pada pengendara motor wanita, menggunakan helm SNI itu dapat merusak penampilan. Khususnya penampilan rambut atau kerudung bagi seorang muslim. Jawaban atas permasalahn tersebut dicantumkan dalam poster bahwa penggunaan helm sebenarnya melindungi

penampilan agar tidak rusak, misalnya melindungi kepala dari panas matahari jika berkendara saat siang hari, dapat melindungi penampilan kepala dari tiupan angin. Selain itu helm SNI tersedia dalam beberapa ukuran, sehingga bagi muslimah dapat menyesuaikan ukuran helm dengan kepala. Penjelasan ini dicantumkan pada bagian bawah poster berupa *body teks.*





Gambar 4.27 Poster 1

— Fungsi Poster 2

Pada poster 2 permasalahan yang dijawab yaitu bahwa jarak dekat maupun jauh jika menggunakan kendaraan bermotor harus menggunakan helm SNI. Digambarkan dalam tagline dan ilustrasinya. Pesan ini disampaikan untuk menyadarkan masyarakat bahwa keselamatan itu lebih penting.



Gambar 4.28 Poster 2

— Fungsi Poster 3

Menjelaskan tentang permasalahan bahwa sebagian besar masyarakat pengguna motor menggunakan helm karena lebih takut terkena razia daripada karena menjaga keselamatan diri sendiri. Sehingga dalam visual yang dijelaskan dalam headline bahwa menggunakan helm SNI akan aman dari kecelakaan dan razia.



Gambar 4.29 Poster 3

— Fungsi Poster 4

Permasalahan yang terakhir bahwa helm SNI dianggap mahal oleh sebagian besar masyarakat yang belum menggunakan helm SNI. Pada kenyataannya harga helm SNI disesuaikan dengan kualitasnya, karena telah diuji terlebih dahulu.



Gambar 4.30 Poster 4

4.2.2 Media Pendukung

1. Media *Traffic*

Media *traffic* adalah media yang dipasang di tempat umum atau dijalan raya dan merupakan sarana para pengguna jalan. Dengan media ini diharapkan pesan dapat tersampaikan tepat guna, karena target sasaran termasuk kedalam pengguna jalan. Adapun media *traffic* yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

— *Billboard*

Billboard adalah media yang sering kita jumpai khususnya di ruas-ruas jalan, ukurannya yang besar dapat menjadi pusat perhatian. Akan tetapi tingkat keterbacaannya rendah, karena pengguna jalan akan melihat billboard secara sekilas. Sehingga pesan yang disampaikan harus singkat tetapi tepat. Pemilihan media ini dapat menjadi media pengingat bagi pengguna motor untuk menggunakan helm SNI. Teknik produksi menggunakan teknik *digital printing.* Bahan yang akan digunakan yaitu *flexi* dengan ukuran 5 x 6 meter. Media ini akan ditempatkan di ruas jalan yang terdapat lampu merah, pada daerah yang aktivitas berlalu lintasnya tinggi.



Gambar 4.31 *Billboard*

— Spanduk

Spanduk sebagai media lanjutan dari *billboard* mempunyai isi pesan yang sama akan tetapi berbeda dalam penempatan. Media ini akan dipasang di parkiran motor. Teknis pembuatan yaitu *digital printing* dengan ukuran 150 x 45 cm. Bahan yang digunakan yaitu *flexi.*





Gambar 4.32 Spanduk

2. Media Cetak

Media cetak adalah media yang hasil akhirnya berupa karya dua dimensi. Dan melalui proses percetakan. Jumlah yang dihasilkan banyak, sesuai dengan keinginan.

— *Flyer*

Media ini dibuat dengan teknis cetak *offset*. Ukuran *flyer* 14 x 20 cm, menggunakan *art paper* 150 gr dua muka. Flier akan dibagikan pada tahap kampanye awal, karena berisi informasi lebih lengkap daripada poster dan media lainnya.



Gambar 4.33 *Flyer*

— *X-Banner*

Banner ini akan dipasang di pintu masuk parkir tempat perbelanjaan (*mall*) alasannya supaya pesan dapat dibaca oleh pengunjung yang menggunakan kendaraan motor roda dua. Alasan pemilihan media ini agar lebih dekat dengan *target audiens.* Ukuran banner yaitu 160 x 60 cm, dengan teknis *digital printing* dengan bahan *flexi*.





Gambar 4.34 *X-Banner*

— *Neon Box*

Media ini lebih efektif pada malam hari, informasi akan lebih jelas, karena ada cahaya pada bagian dalam *box*. Ukuran neon box yaitu 150 x 100 cm. Ditempatkan pada trotoar jalan dua arah. Karena terdapat dua muka. Teknisnya yaitu dengan cetak *digital* menggunakan *sticker one way.*





Gambar 4.35 *Neon Box*

3. *Gimmick*

Media ini merupakan media pendukung yang akan dibagikan kepada target sasaran secara gratis. Media ini menjadi media pengingat walaupun masa kampanye berakhir.

— Pin

Para pengendara motor biasanya membawa tas atau menggunakan jaket saat berkendara motor. Maka media pin ini dibuat, sebagai media pengingat. Teknis pembuatan cetak *offset*, dengan bahan plastik, kertas dan seng. Ukuran pin yaitu diameter 4.4 cm.



Gambar 4.36 Pin

— *Sticker*

Motor biasanya dihias dengan *sticker* begitu juga dengan helm. Media *sticker* dibuat dalam dua versi, yaitu *sticker* sparasi dan *sticker cutting.* Ukuran *sticker* yaitu 6 x 9 cm. terbuat dari bahan permanent *graftac*. Teknik produksi yang digunakan yaitu *digital printing.*









Gambar 4.37 *Sticker*

— Gantungan kunci

Perlengkapan motor yang lain yaitu kunci motor, agar kunci yang kecil tidak hilang biasanya pemilik kendaraan akan menyertakan hiasan tambahan pada kunci yaitu berupa gantungan. Oleh sebab itu media gantungan kunci digunakan. Selain berguna juga sebagai media pengingat. Ukuran gantungan yaitu 4 x 6 cm, dibuat dengan teknik grafir satu warna menggunakan bahan plastik.





Gambar 4.38 Gantungan Kunci

— Masker

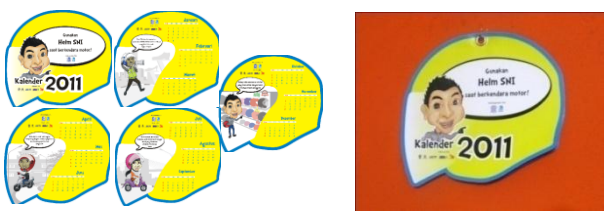
Masker merupakan media pendukung yang sering digunakan pengendara motor untuk menutup bagian hidung dan mulut dari debu saat berkendara. Ukuran media ini 10 x 27 cm, teknik border dengan menggunakan bahan kain.



Gambar 4.39 Masker

— Kalender

Kalender merupakan media informasi yang sering dilihat oleh setiap orang. Sehingga media ini digunakan, karena selain berisi tanggal atau hari kalender ini juga berisi mengenai informasi kampanye helm SNI. Teknik pembuatan cetak *offset*, ukuran 21 x 20 cm, dengan bentuk kalender menyerupai helm. Bahan yang digunakan *art paper* 150 g.



Gambar 4.40 Kalender

— Sarung tangan

Merupakan media pengingat pada kampanye ini. Media ini merupakan salah satu perlengkapan saat berkendara motor. Teknik pembuatan bordir, dengan ukuran 15 x 20 cm. Bahan yang digunakan benang dan sarung tangan kulit.



Gambar 4.41 Sarung Tangan